

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan pola asuh ibu terhadap status gizi anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang Tahun 2020”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hampir separuh status gizi anak balita dalam kategori malnutrisi di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2020.
2. Hampir separuh pola asuh makan, pola asuh kebersihan, pola asuh kesehatan, dan pola asuh stimulasi psikososial pada anak balita dalam kategori kurang di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2020.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh makan terhadap status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2020.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh kebersihan terhadap status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2020.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh kesehatan terhadap status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2020.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh stimulasi psikososial terhadap status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2020.
7. Pola asuh makan adalah faktor paling dominan berhubungan dengan status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2020.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran untuk lebih baiknya penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menjadikan penelitian mengenai pola asuh ibu dan status gizi anak balita ini sebagai referensi di bidang ilmu kebidanan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas

Diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas dengan bantuan peran serta kader untuk lebih meningkatkan promosi KIA kepada masyarakat melalui kegiatan posyandu sehingga dapat menjadi sarana dalam memberikan pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan pola asuh ibu dalam upaya meningkatkan status gizi anak balita dan mendeteksi lebih awal masalah gizi pada anak balita.

3. Bagi Masyarakat

Ibu harus memperhatikan pola asuh makan, pola asuh kebersihan, pola asuh kesehatan dan pola asuh stimulasi psikososial pada anak balita. Kerjasama berbagai pihak dalam menurunkan kejadian malnutrisi dengan cara memfokuskan pada pemberian nutrisi seperti; pemberian makanan tambahan pada ibu hamil dan anak balita, mendorong inisiasi menyusui dini, mendorong keberhasilan ASI eksklusif, dan melanjutkan pemberian ASI sampai anak berumur 2 tahun yang disertai dengan pemberian Makanan Pendamping ASI. Ibu yang mempunyai anak balita diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu setiap bulan untuk memantau

pertumbuhan dan perkembangan anak balita, serta lebih aktif dalam mencari informasi tentang gizi anak balita melalui penyuluhan oleh tenaga kesehatan.

